

**PERANAN DETASEMEN GEGANA SUB DETASEMEN PERLAWANAN  
ANTI TEROR (SUBDEN WANTEROR) BRIGADE MOBIL KEPOLISIAN  
DAERAH SUMATERA BARAT DALAM PEMBERANTASAN TINDAK  
PIDANA TERORISME**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



Disusun Oleh :

**THUFY APRIAN HASELFIN**  
**NPM: 1710012111058**

**BAGIAN HUKUM PIDANA**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

**REG NO 68/PID-02/VII-2022**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Reg. No: 68/PID-02/VII-2022

Nama : Thufy Aprian Haselfin

Nomor : 1710012111058

Program Kekhususan : Hukum Pidana

Judul Skripsi : PERANAN DETASEMEN GEGANA SUB DETASEMEN PERLAWANAN ANTI TEROR (SUBDEN WANTEROR) BRIGADE MOBIL KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA BARAT DALAM PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA TERORISME

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada bagian Hukum Pidana pada hari Rabu Tanggal Dua Puluh Tujuh Bulan Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan dinyatakan LULUS.

**SUSUNAN TIM PENGUJI :**

1. Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani, S.H.,M.H (Ketua) Y. W.
2. Syafridatati, S.H.,M.H (Anggota) Fay.
3. Hendriko Arizal,S.H,MH (Anggota) Jln.

Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta



(Dr. Uning Pratimaratri, S.H.,M.Hum.)

**TERRORISM (SUBDEN WANTEROR) CAR BRIGADE OF THE WEST  
SUMATERA REGIONAL POLICE IN THE ERADICATION OF THE  
CRIME OF GEGANA TERRORISM**

*Thufy Aprian Haselfin<sup>1</sup>, Deaf Wahyuni Ramadhani<sup>1</sup>  
Law Studies Program, Faculty of Law, Bung Hatta University  
Email : [thufyaprianhaselfin25@gmail.com](mailto:thufyaprianhaselfin25@gmail.com)*

**ABSTRACT**

*The law enforcement officers in the eradication of criminal acts of terrorism are the Gegana Detachment Subden Wanteror. On 9-15 March 2022, 16 terrorists were arrested in West Sumatra in 3 different areas in Dharmasraya, Tanah Datar and Payakumbuh. The formulation of the problem is: 1) What is the role of the Gegana Detachment Sub-Detachment Wanteror Brimob West Sumatra Police in eradicating criminal acts of terrorism? 2) What are the obstacles faced by the West Sumatra Police Mobile Brigade Subden Wanteror in eradicating criminal acts of terrorism? This type of juridical sociological research, data sources in the form of primary data and secondary data, data collection techniques through interviews and document studies, the data were analyzed qualitatively. Research conclusions: 1) In arresting terrorism suspects from 2016 to 2022, Subden Wanteror and Densus 88 have arrested 8 people suspected of terrorism in West Sumatra. 2) Constraints faced by the West Sumatra Police Sub-Department Wanteror are limited equipment and supporting costs in equipping the equipment needed to eradicate terrorism.*

**Keywords:** Wanteror Subden, Eradication, Terrorism

**PERANAN DETASEMEN GEGANA SUB DETASEMEN PERLAWANAN  
ANTI TEROR (SUBDEN WANTEROR) BRIGADE MOBIL KEPOLISIAN  
DAERAH SUMATERA BARAT DALAM PEMBERANTASAN TINDAK  
PIDANA TERORISME**

Thufy Aprian Haselfin<sup>1</sup>, Deaf Wahyuni Ramadhani<sup>1</sup>  
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta  
Email : [thufyaprianhaselfin25@gmail.com](mailto:thufyaprianhaselfin25@gmail.com)

**ABSTRAK**

Aparat penegak hukum dalam pemberantasan tindak pidana terorisme adalah Detasemen Gegana Subden Wanteror. Pada tanggal 9-15 Maret 2022 telah terjadi penangkapan 16 orang terorisme di Sumatera Barat di 3 daerah berbeda di Dharmasraya, Tanah Datar dan Payakumbuh. Rumusan masalah adalah: 1) Bagaimanakah peranan Detasemen Gegana Subden Wanteror Brimob Polda Sumatera Barat dalam pemberantasan tindak pidana terorisme? 2) Apakah kendala-kendala yang dihadapi oleh Subden Wanteror Brimob Polda Sumatera Barat dalam pemberantasan tindak pidana terorisme? Jenis penelitian yuridis sosiologis, sumber data berupa data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumen, data dianalisa secara kualitatif. Simpulan hasil penelitian: 1) Dalam melakukan penangkapan terduga terorisme sejak tahun 2016 sampai 2022 Subden Wanteror dan Densus 88 sudah menangkap 8 orang terduga terorisme di Sumatera Barat. 2) Kendala yang dihadapi oleh Subden Wanteror Polda Sumatera Barat adalah terbatasnya peralatan dan biaya penunjang dalam melengkapi peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan pemberantasan terorisme.

**Kata Kunci:** Subden Wanteror, Pemberantasan, Terorisme

## KATA PENGANTAR



Assalammualaikum.wr.wb

Alhamdulillah penulis bersyukur atas kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya, akhirnya penulis dapat juga menyelesaikan karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“PERANAN DETASEMEN GEGANA SUB DETASEMEN PERLAWANAN ANTI TEROR (SUBDEN WANTEROR) BRIGADE MOBIL KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA BARAT DALAM PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA TERORISME”**, guna memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.

Shalawat beriringan salam dihadiahkan kepada junjungan umat manusia Rasullullah Muhammad SAW. Pembimbing sejati manusia dan contoh suri tauladan yang baik untuk menempuh jalan yang benar sehingga mencapai kebahagiaan dalam kehidupan dunia dan akhir zaman.

Di dalam penulisan skripsi ini sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyajian skripsi ini banyak terdapat kekurangan bila ditinjau dari segi ilmiah maupun dari segi tata bahasa, dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan bimbingan serta arahan dari dosen pembimbing yaitu **Ibu Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani, S.H., M.H.** selaku Pembimbing dan skripsi ini tidaklah dapat diselesaikan, untuk itu izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang tak

terhingga semoga bantuan tersebut menjadi amal ibadah dan dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Uning Pratimaratri. S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Hendriko Arizal, S.H., M.H. selaku Ketua Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta
3. Kepada pembimbing akademik Ibu Deswita Rosra SH.,MH,
4. Dosen Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta
5. Tenaga kependidikan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyelesaian studi program sarjana hukum ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta untuk ayahanda Hasan dan ibunda tercinta Elfianti yang selalu memberikan semangat, dukungan dan nasehat kepada penulis.
7. Kepada seluruh teman-teman angkatan 17 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Melalui bantuan, dorongan dan motivasi maka skripsi ini dapat diselesaikan. Karena skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2022

Penulis

**THUFY APRIAN HASELFIN**  
**1710012111058**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Metode Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan tentang Detasemen Gegana Subden Wanteror Brigade Mobil	
1. Sejarah Detasemen Gegana Subden Wanteror Brigade Mobil .....	10
2. Tugas dan Wewenang Detasemen Gegana Subden Wanteror Brigade Mobil .....	12
B. Tinjauan tentang Tindak Pidana Terorisme	
1. Pengertian Tindak Pidana Terorisme.....	18
2. Bentuk-bentuk terorisme.....	21
3. Karakteristik Tindak Pidana Terorisme .....	24
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Peran Detasemen Gegana Sub Detasemen Perlawanan Anti Teror (Subden Wanteror) Brigade Mobil Polisi Daerah Sumatera Barat Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme .....	30

B. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Detasemen Gegana	
Sub Detasemen Perlawanhan Anti Teror (Subden Wanteror)	
Brigade Mobil Polisi Daerah Sumatera Barat Dalam	
Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.....	40

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan .....	53
B. Saran .....	53

#### **DAFTAR PUSTAKA**